

# Jadikanlah Semua Bangsa Murid-Ku...!

Sutrisna

## A. AMANAT AGUNG UNTUK MEMURIDKAN (Matius 28:16-20)

### 1. Setting

- ✓ Pesan-pesan terakhir sebelum Tuhan Yesus naik ke surga (setelah kebangkitan)
- ✓ Penerima amanat adalah 11 orang yang sudah 3 tahun menjadi murid Kristus.
- ✓ Terletak pada bagian penutup kitab Matius: *open ending* bagi pembacanya (lihat kalimat “Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”)

### 2. Inti Pesan

- a. **“Bentuklah murid dari segala bangsa...”** (*“make disciples of all nations”*)

Dari 4 kata kerja: pergilah, jadikanlah murid (muridkanlah), baptislah, dan ajarlah, fokusnya terletak di kata kedua: “muridkanlah...” (terlihat lebih jelas dalam terjemahan NIV). Jadi inti pesannya **bukan** sekedar

- ‘pergilah’ (banyak aktivitas, sibuk berlelah-lelah dlm pel),
- ‘baptislah’ (mempertobatkan orang sebanyak-banyaknya),
- ‘ajarlah’ (menanamkan pengetahuan sebanyak-banyaknya).

Inti pesannya terletak pada ‘jadikanlah murid’ yang dilakukan dengan berbagai tindakan tersebut.

- b. Sehingga hal ini seharusnya kita jadikan patokan dasar dalam menetapkan tujuan dan sekaligus dalam mengevaluasi setiap aktivitas pelayanan yang kita lakukan: Apakah ada murid-murid yang dihasilkan melalui segala sesuatu yang dikerjakan? Apakah aktivitas tersebut semakin membentuk orang menjadi murid Kristus? dsb. Jadi patokan keberhasilan pelayanan PMK bukan dari banyaknya aktivitas atau canggihnya kegiatan, melainkan dari apakah aktivitas atau program-program tersebut memberi kontribusi yang signifikan dalam pembentukan murid Kristus.

### 3. Esensi pemuridan dan profil murid

- Membawa orang pada komitmen untuk mengikut Kristus (lahir baru, pengenalan akan Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya). Baptisan menandai komitmen tersebut.
  - Profil murid:
    - Lahir baru / memiliki pertobatan sejati / mengenal Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya
- Mengajar orang untuk memiliki ketaatan total terhadap Kristus ('melakukan segala sesuatu yang Kuajarkan')
  - Profil murid:
    - Memiliki relasi yang dekat dengan Allah
    - Mengetahui Firman Tuhan dengan baik
    - Hidup yang konsisten dengan kebenaran Firman Tuhan
    - Memiliki jiwa misi, hidup yang jadi berkat untuk sesama

## B. KELOMPOK KECIL SEBAGAI SARANA PEMURIDAN

### 1. Mengapa Kelompok Kecil?

- **Belajar dari pelayanan Tuhan Yesus (Matius 9:35 – 10:1)**
  - Masa pelayanan-Nya relatif singkat: 3 tahun
  - Belas kasihan-Nya tertuju kepada orang banyak
  - Dengan sekuat tenaga Ia berkeliling melayani mereka dari satu kota ke kota lain: *preaching, teaching, & healing*
  - Akan tetapi dengan latar belakang seperti itu, Tuhan Yesus tidak terus menghabiskan waktu-Nya bersama orang banyak. Ia secara khusus memilih 12 orang menjadi murid-murid-Nya, dan menginvestasikan banyak waktu-Nya bagi mereka.
  - Dua belas orang (dikurangi Yudas) ini di kemudian hari kemudian dipercayakan untuk melanjutkan misi Tuhan Yesus di muka bumi (Mat 28:16-20). Mereka ini yang kemudian menjadi orang-orang kunci dalam pembentukan dan peletakan dasar dalam kehidupan jemaat mula-mula.
  - Ini menjadi satu gambaran tentang bagaimana Kelompok Kecil bisa menjadi sarana yang efektif dalam proses pembentukan orang menjadi murid Kristus.
- **Kebutuhan orang yang baru mengenal Tuhan**
  - Proses pertumbuhan rohani = proses menanggalkan manusia lama dan sekaligus mengenakan manusia baru (Efesus 4:17-24). Ini menyangkut cara berpikir (sistem nilai) dan cara hidup (tingkah laku).

- ✓ Firman Tuhan perlu dipelajari dengan baik, agar sistem nilai yang lama bisa diganti dengan sistem nilai yang baru (mana yang benar, mana yang penting, mana yang berharga).
- ✓ Berbagai disiplin rohani perlu dibangun dengan kerja keras, agar berbagai kebiasaan lama bisa diganti dengan berbagai kebiasaan baru (HPDA, HPDS, dll.)
- Proses pertumbuhan awal merupakan masa kritis yang perlu dilalui dengan baik, untuk menuju pada kehidupan rohani dan pertumbuhan rohani yang lebih stabil dan mandiri
- Kebutuhan besar dalam masa tersebut adalah: pendampingan dan teman-teman bertumbuh.
  - ✓ Kebutuhan ini sulit terpenuhi melalui kesempatan-kesempatan dalam kelompok besar, dimana: interaksi dan perhatian yang bersifat personal sangat terbatas.
  - ✓ Kebutuhan tersebut lebih dimungkinkan terpenuhi melalui Kelompok Kecil, dimana:
    - materi pembinaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan/tingkat pertumbuhan anggota,
    - ada pendampingan pribadi yang bersifat kontinyu (perhatian, nasihat, teguran, dsb.)
    - ada interaksi kelompok (komunitas kecil yang saling memperhatikan, saling menopang, dan saling mendorong untuk bertumbuh dalam kebenaran).

## 2. Bagaimana melakukan pemuridan melalui Kelompok Kecil?

- Lihat apa yang Tuhan Yesus lakukan terhadap 12 murid-Nya:
  - ✓ Luk 6:12-13
  - ✓ Mrk 4:10-11
  - ✓ Yoh 13:14-15
  - ✓ Luk 22:31-32
  - ✓ Mrk 6:6-13
  - ✓ Luk 9:55-56
  - ✓ Mrk 1:29-31
  - ✓ Yoh 21:15-19
- Perhatikan apa yang Paulus bagikan terhadap muridnya (2 Tim 3:10)
- Kesimpulan:

### C. MAMPUKAH SAYA MENGERJAKANNYA?

- ✓ Jika menunggu sampai segala sesuatunya sempurna, maka waktu itu tidak akan pernah tiba. Selain kesiapan minimal yang bersifat objektif, maka yang dibutuhkan adalah kemauan untuk terus belajar.
- ✓ Perhatikan (28:17):
- ✓ DT Niles: “*Evangelism is one beggar telling another beggar where to get food.*”
- ✓ Perhatikan (28:20):
- ✓ (1 Kor.3:6):

perkantitas  
.net